

ABSTRAKSI

Pelaksanaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah telah diatur dalam Keputusan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Koperasi Jasa Keuangan Syariah memiliki fungsi menghimpun dana dan menyalurkan dana untuk kesejahteraan anggotanya atas dasar asas kekeluargaan. Berbeda dengan Bank Syariah memiliki fungsi untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana pada masyarakat luas. Perbedaan koperasi konvensional dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah adalah koperasi konvensional tidak menerapkan prinsip syariah, sedangkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah menerapkan prinsip syariah dalam segala aktivitasnya, selain menjalankan kegiatan pembiayaan atau *tamwil*, dapat menjalankan kegiatan *maal dan/atau* kegiatan pengumpulan dan penyaluran dana zakat, *infaq* dan *shodaqoh* (ZIS), termasuk wakaf.

Saat ini produk syariah yang dapat diterapkan dalam Koperasi Jasa Keuangan Syariah hanya berupa *wadiah* (titipan) dan pembiayaan *murabahah* (jual beli) serta *ijarah* (sewa) karena Koperasi Jasa Keuangan Syariah masih baru berkembang, akan tetapi anggota atau calon anggota lebih banyak yang berminat untuk menggunakan pembiayaan *murabahah* dengan akad jual beli karena dinilai memiliki resiko paling kecil. Dalam melakukan akad pembiayaan *murabahah*, Koperasi Jasa Keuangan Syariah selalu ada klausula mengenai jaminan dalam akad tersebut. Bilamana jaminan tersebut berupa sertifikat hak atas tanah, maka akan dilanjutkan dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan. Persoalannya, dalam pembiayaan *murabahah* di Koperasi Jasa Keuangan Syariah ini menggunakan lembaga jaminan hak tanggungan, sedangkan dalam jaminan syariah mengenal *gadai* (*rahn*).

Dalam tesis ini penulis memfokuskan pada pembahasan mengenai hak tanggungan dalam akad pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah sebagai salah satu upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa *rahn* meliputi benda bergerak dan benda tidak bergerak

Semoga tesis ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembacanya.